

ABSTRAK

Stress Psikososial sangat berpengaruh pada penderita TB Paru hal tersebut dapat menyebabkan rasa cemas dan bosan. Hal ini dengan adanya Pemenuhan gizi akan menjadi salah satu pada penyembuhan penderita TB Paru. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis Hubungan Stress Psikososial dengan Pemenuhan Gizi Pada Penderita Tuberculosis Paru di Puskesmas Jagir Surabaya .

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini sebesar 37 responden. Besar sampel yang digunakan adalah 35 responden. Pengambilan sampel menggunakan *teknik purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner Stress Psikososial dan dianalisis menggunakan Uji *Rank Spearman* dengan signifikan $<0,017$.

Hasil menunjukkan dari 35 responden hampir setengahnya (45.7%) sebanyak 16 responden memiliki stress sedang, hampir setengahnya (40.0%) sebanyak 14 responden mengalami status gemuk. Berdasarkan uji *Rank Spearman* didapatkan nilai $\rho=0,017$ sehingga ada Hubungan stress psikososial dengan pemenuhan gizi pada penderita Tuberculosis Paru di Puskesmas Jagir Surabaya.

Kesimpulan: Stress Psikososial berhubungan dengan pemenuhan gizi. Peran perawat dalam hal ini sebagai educator mampu memberikan inovasi terkait dengan stress psikososial pada Tuberculosis Paru.

Kata Kunci : *Tuberculosis, Stress, Psikososial, gizi*